

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi, analisa dan penyajian nilai hasil belajar siswa dalam penggunaan model *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Pedamaran maka penulis menyimpulkan sebagai berikut : Penggunaan model *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam materi puasa ramadhan karena hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya model *Jigsaw* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat di lihat dari:

1. Hasil Observasi Pada Pra Siklus

Sebelum diterapkannya model *Jigsaw* rentang nilai 30-40 berjumlah 3 orang (11.11%). rentang nilai 50-60 berjumlah 20 orang (74.07%), rentang nilai 70-80 berjumlah 4 orang (14.81%) dan rentang nilai 90-100 tidak ada satupun siswa.

2. Hasil Observasi Pada Siklus I

Perolehan nilai dari rentang nilai 30-40 berjumlah tidak terdapat, sementara rentang nilai 50-60 berjumlah 14 orang (51.85%), rentang nilai 70-80 berjumlah 12 orang (44.44%) dan rentang nilai 90-100 hanya 1 orang siswa (3.70%).

3. Hasil Observasi Pada Siklus II

Perolehan nilai dari rentang nilai 30-40 tidak ada, rentang nilai 50-60 berjumlah 2 orang (7.40%), rentang nilai 70-80 berjumlah 22 orang (81.48%) dan rentang nilai 90-100 berjumlah 3 orang siswa (11%).

B. Saran Saran

Pada ahir skripsi ini, penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan implementasi model *Jigsaw* di SDN 13 Pedamaran yaitu :

1. SDN 13 Pedamaran

Secara khusus dalam kontribusi skripsi ini kiranya dapat disampaikan kepada guru-guru agar dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta memiliki akses bagi peningkatan hasil pembelajaran.

2. Guru SDN 13 Pedamaran

Sebagai pelaksana kurikulum, guru di SDN 13 Pedamaran pada umumnya dan guru PAI pada khususnya sudah agar memiliki capabilitas yang tinggi dalam mengembangkan silabus dan sistem pembelajaran dan penilaian.